

SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN PADA TOKO KARMEL NABIRE

Hermanus. J. Suripatty

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Satya Wiyata Mandala

email :

hj.suripatty@gmail.com

Abstrak

Saat ini toko karmel memiliki omset yang cukup besar dengan pendapatan per hari rata-rata berkisar dua puluh sampai dua puluh lima juta perhari, namun pelaporan dan pembukuan masih menggunakan sistem manual atau nota sehingga hal ini membuat pemilik toko agak sulit dalam mengecek stok barang yang berada di gudang, serta dalam rekapan pemasukan pemilik toko membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan dan merekap pemasukan dan pendapatan setiap harinya. Setelah menyelesaikan perancangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan dan Persediaan pada Toko Karmel Nabire, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Sistem usulan ini mampu menghasilkan laporan pembelian (per tanggal, per *supplier*, per produk), laporan penjualan (per tanggal, per *customer*, per produk) dan laporan persediaan dalam waktu yang relatif singkat sesuai dengan kebutuhan manajer. Proses pengecekan data maupun pencarian data bisa dilakukan dengan cepat dan mudah. Sistem telah selesai dibuat dan siap digunakan.

Kata Kunci: *system, Penjualan, Pembelian*

Abstract

Currently the Karmel store has a large turnover, with income per day averaging between twenty and twenty-five million per day, but reporting and bookkeeping still use a manual or memorandum system so this makes the shop owner difficult to check the stock in the warehouse, and in the shop owner's income record takes a long time to collect and reconcile income and income every day. After completing the design of the Purchasing, Sales and Inventory Information System at the Nabire Carmel Shop, the author draws some conclusions as follows: This proposal system is able to produce purchase reports (per date, per supplier, per product), sales reports (per date, per customer, per products) and inventory reports in a relatively short time according to the manager's needs. The process of checking data and searching data can be done quickly and easily. The system has been completed and is ready for use.

Keywords: *system, sales, purchases*

PENDAHULUAN

Pembelian dan penjualan merupakan kegiatan yang mempengaruhi jumlah persediaan. Pembelian akan menambah jumlah persediaan, sedangkan penjualan akan mengurangnya. Ketiga hal tersebut saling berkaitan dan merupakan inti kegiatan perusahaan. Informasi yang dihasilkan akan membantu manajer dalam memutuskan

jumlah persediaan yang akan dibeli, maupun jumlah yang tersedia untuk dijual, serta mengontrol dan mengawasi jumlah aset persediaan perusahaan.

Toko Karmel adalah bentuk usaha perseoran terbatas yang bergerak di bidang perdagangan/penjualan bahan Sembako. Saat ini, pencatatan atas transaksi pembelian dan penjualan toko masih dilakukan secara manual dan bisa dikatakan kurang memadai melihat kenyataan transaksi yang terjadi relatif besar jumlahnya, sehingga agak menyita waktu bila ingin menghasilkan laporan persediaan dalam waktu singkat. Saatnya toko menerapkan sistem informasi pembelian, penjualan dan persediaan secara komputerisasi untuk mengatasi hal tersebut.

Saat ini toko karmel memiliki omset yang cukup besar dengan pendapatan per hari rata-rata berkisar dua puluh sampai dua puluh lima juta perhari, namun pelaporan dan pembukuan masih menggunakan sistem manual atau nota sehingga hal ini membuat pemilik toko agak sulit dalam mengecek stok barang yang berada di gudang, serta dalam rekapan pemasukan pemilik toko membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan dan merekap pemasukan dan pendapatan setiap harinya.

Adapun masalah yang terdapat pada toko Karmel nabire adalah pencatatan transaksi pembelian dan penjualan dilakukan melalui pencatatan nota belanja menggunakan buku nota sehingga menyita waktu ketika akan dilakukan pengecekan data kembali maupun pencarian data. Selain itu, pemrosesan laporan persediaan sering mengalami keterlambatan. Maka penulis merumuskan masalah: “Bagaimana membuat Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Karmel Nabire”.

Rumusan Masalah

Dalam penyelesaian tugas akhir ini maka penulis merumuskan masalah: Bagaimana membuat Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Karmel Nabire.

Batasan Masalah

Dengan keterbatasan waktu dan agar pembahasan tidak menyimpang dari tujuan, maka Penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

Pembuatan aplikasi hanya pada sistem penjualan dengan menggunakan Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Microsoft Visual Basic 6.0 dengan Microsoft Office Access 2007 sebagai format databasenya dan Seagate Crystal Report untuk merancang laporannya

Tujuan

Tujuan penelitian adalah membuat suatu sistem informasi pembelian, penjualan dan persediaan yang diharapkan bisa mempermudah perusahaan dalam mengolah data dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan pembelian, penjualan dan persediaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Sistem merupakan sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur. (James A. O'Brien, 2005, 29)

Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. (Tata Sutabri, 2004, 9)

Dari definisi dapat dirinci lebih lanjut pengertian sistem secara umum, yaitu:

- a. Setiap sistem terdiri dari berbagai unsur.
- b. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem yang bersangkutan.
- c. Unsur-unsur di dalam sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem.
- d. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar.

(Tata Sutabri, 2004, 9)

Informasi merupakan data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti. (Raymond McLeod Jr, George Shell, 2004, 12).

Menurut Tata Sutabri, informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. (Tata Sutabri, 2004, 18)

Informasi dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Informasi Strategis

Informasi ini digunakan untuk mengambil keputusan jangka panjang, mencakup informasi eksternal, rencana perluasan perusahaan, dsb.

Siklus Hidup Pengembangan Sistem

Siklus hidup pengembangan sistem adalah pendekatan melalui beberapa tahap untuk menganalisis dan merancang sistem yang dimana sistem tersebut telah dikembangkan dengan sangat baik melalui penggunaan siklus kegiatan penganalisis dan pemakai secara spesifik. (Kenneth E Kendall & Julie E Kendall, 2003, Jilid1, 11)

Siklus hidup pengembangan sistem dibagi ke dalam tujuh tahap, yang dilakukan secara simultan, berulang dan saling tumpang tindih, yaitu (Kenneth E. Kendall & Julie E Kendall, 2003, Jilid1, 11-15):

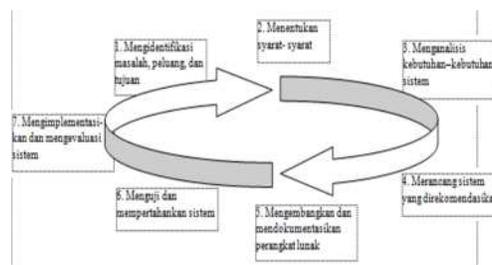
1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Di tahap pertama dari siklus hidup pengembangan sistem ini, penganalisis mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Tahap ini

sangat penting bagi keberhasilan proyek, karena tidak seorangpun yang ingin membuang-buang waktu kalau tujuan masalah yang keliru.

2. Menentukan syarat-syarat

Dalam tahap berikutnya, penganalisis memasukkan apa saja yang menentukan syarat-syarat informasi untuk para pemakai yang terlibat. Di antara perangkat-perangkat yang dipergunakan untuk menetapkan syarat-syarat informasi di dalam bisnis di antaranya ialah menentukan sampel dan memeriksa data mentah, wawancara, mengamati perilaku pembuat keputusan dan lingkungan kantor, dan *prototyping*. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem



Gambar siklus Hidup Sistem

Sistem Informasi Pembelian

Sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. Transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi dua: pembelian lokal dan impor. Pembelian lokal adalah pembelian dari pemasok dalam negeri, sedangkan impor adalah pembelian dari pemasok luar negeri. (Mulyadi, 2001, 299)

Transaksi pembelian secara umum dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Pembelian Tunai
Pembelian yang pelunasannya dilaksanakan pada saat terjadinya transaksi jual beli.
2. Pembelian Kredit
Pembelian yang proses pelunasannya dilakukan secara berkala sesuai dengan kesepakatan pihak penjual dan pembeli.

Informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam sistem akuntansi pembelian adalah :

- a. Jenis persediaan yang telah mencapai titik pemesanan kembali (*reorder-point*).
 - b. Order pembelian yang telah dikirim kepada pemasok.
 - c. Order pembelian yang telah dipenuhi oleh pemasok.
 - d. Total saldo utang dagang pada tanggal tertentu.
 - e. Saldo utang dagang kepada pemasok tertentu.
 - f. Tambahan kuantitas dan harga pokok persediaan dari pembelian.
- (Mulyadi, 2001, 303)

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian adalah fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan dan fungsi akuntansi. (Mulyadi, 2001, 299)

Secara garis besar transaksi pembelian mencakup prosedur berikut ini:

1. Fungsi gudang mengajukan permintaan pembelian ke fungsi pembelian.
2. Fungsi pembelian meminta penawaran harga dari berbagai pemasok.
3. Fungsi pembelian menerima penawaran harga dari berbagai pemasok dan melakukan pemilihan pemasok.
4. Fungsi pembelian membuat order pembelian kepada pemasok yang dipilih.
5. Fungsi penerimaan memeriksa dan menerima barang yang dikirim oleh pemasok.
6. Fungsi penerimaan menyerahkan barang yang diterima kepada fungsi gudang untuk disimpan.
7. Fungsi penerimaan melaporkan penerimaan barang kepada fungsi akuntansi.
8. Fungsi akuntansi menerima faktur tagihan dari pemasok dan atas dasar faktur dari pemasok tersebut, fungsi akuntansi mencatat kewajiban yang timbul dari transaksi pembelian.

(Mulyadi, 2001, 300)

Sistem Informasi Penjualan

Kegiatan penjualan terdiri dari transaksi penjualan barang atau jasa yang bisa dikategorikan sebagai berikut:

1. Penjualan Tunai

Dalam transaksi penjualan tunai, barang atau jasa baru diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli jika perusahaan telah menerima kas dari pembeli. (Mulyadi, 2001, 202)

2. Penjualan Kredit

Dalam transaksi penjualan kredit, jika *order* dari pelanggan telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa, untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya. (Mulyadi, 2001, 202)

3. Penjualan Konsinyasi

Penyerahan fisik barang-barang oleh pihak pemilik kepada pihak lain yang bertindak sebagai agen penjual, secara hukum dapat dinyatakan bahwa hak atas barang-barang ini tetap berada di tangan pemilik sampai barang-barang ini dijual oleh pihak agen penjual. (Allan R. Drebin, 1999, 158)

4. Penjualan Leasing (Sewa Beli)

Jasa sewa barang yang menetapkan syarat-syarat pilihan pengalihan hak atas barang kepada pemakai oleh pemiliknya di akhir masa sewa. (Skousen, Stice, Stice, 2000, 860)

Sistem Informasi Persediaan

Sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan di gudang. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian dan sistem akuntansi biaya produksi. (Mulyadi, 2001, 553)

Bermacam-macam metode telah berkembang guna membuat alokasi antara harga pokok penjualan dan persediaan. Metode-metode yang paling umum adalah:

1. Identifikasi khusus (*specific identification*)
2. Biaya rata-rata (*average cost*)
3. Masuk pertama, keluar pertama (*first-in, first-out—FIFO*)
4. Masuk terakhir, keluar pertama (*last-in, first-out—LIFO*)

5. *Flow of Document*

Sistem akuntansi dapat dijelaskan dengan menggunakan bagan alir dokumen. Gambar 2.3 melukiskan simbol-simbol standar yang digunakan oleh analis sistem untuk membuat bagan alir dokumen yang menggambarkan sistem tertentu. (Mulyadi, 2001, 60)

Analisa Dokumen Masukan

Adapun dokumen–dokumen yang digunakan perusahaan dalam sistem pembelian dan penjualan adalah sebagai berikut:

Faktur Penjualan

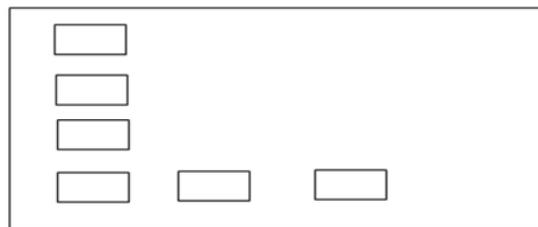
Faktur penjualan Toko karmel dibuat dalam bahasa Indonesia, karena toko tersebut melayani pembeli masyarakat lokal. Faktur penjualan yang ada sudah cukup memadai karena menampilkan tanggal transaksi, nomor faktur, nama dan alamat pembeli, keterangan barang transaksi, jumlah unit, harga per unit serta total harga transaksi.

Faktur Pembelian

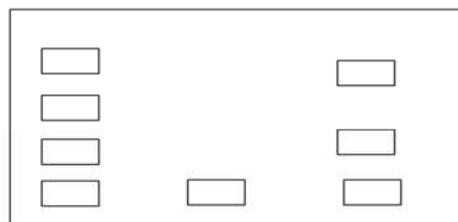
Toko Karmel menerima beberapa format faktur pembelian dari *supplier* yang berbeda. Namun, pada dasarnya data yang ada dalam faktur yang berbeda tersebut adalah sama, yaitu menampilkan keterangan jenis barang yang dibeli, kuantitas, harga per unit dan jumlah harga beli. Berikut adalah salah satu contoh faktur pembelian yang sederhana yang diterima oleh perusahaan.

Rancangan Daftar Barang

Rancangan ini menampilkan kode barang, nama barang, jenis barang dan saldo barang persediaan dalam kuantitas dan harga.



Gambar Design Program



Gambar 3. Rancangan Form Input Data Barang Tab "Input Data"

Database